

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti memilih penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J (1998, hlm. 24) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan bermasyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Adapun secara spesifik penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemaknaan yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi (Emzir, 2010, hlm. 20). Salah satu alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus adalah penelitian studi kasus ini dapat menemukan hal-hal yang lebih mendalam dari apa yang ingin dicari pada subjek penelitian. Oleh karena itu, jenis penelitian studi kasus dirasa cocok digunakan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.2 *Setting* Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu MI swasta di daerah Sumedang. Siswa MI yang menjadi subjek penelitian tepatnya berada di daerah Dusun Babakan Sidaraja Desa Bongkok Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Desa Bongkok mempunyai 34 RT dan 9 RW, rata-rata 1 RW mempunyai 2 RT. Dusun Babakan Sidaraja merupakan RT ke-33 dan 34 dan RW ke-09 yang berada di desa tersebut. MI yang ada di desa tersebut merupakan satu-satunya sekolah dasar yang ada. Tempat tinggal subjek penelitian berada di RT 33, tempat tersebut berada dalam satu lingkungan yang sama dengan tempat tinggal peneliti. Tempat tinggal subjek berada di lokasi pemukiman yang tidak terlalu

padat penduduk, berdekatan dengan lahan pertanian yang memberikan suasana sejuk. Daerah tersebut merupakan daerah ujung di desa Bongkok, dengan demikian akses jalan menuju daerah tersebut bisa mudah ditemukan. Kebanyakan warganya berprofesi sebagai petani dan buruh. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada kondisi dimana pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membatasi ruang gerak bersosial antar warga negara. Peraturan ini sesuai dengan aturan pemerintah kabupaten sumedang yang tertera dalam Perbup Sumedang No. 30 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar.

### 3.2.2 Profil Subjek

Penelitian ini dilakukan pada dua orang siswa sekolah dasar kelas V salah satu MI di kabupaten Sumedang beserta perwakilan dari setiap orangtua/wali siswa tersebut. Siswa yang bisa dijadikan subjek penelitian yang berada di tempat peneliti yaitu ada 3 siswa. Siswa tersebut terdiri dari 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Peneliti mencoba melakukan observasi langsung dengan cara membaaur dengan lingkungan bermain ketiga siswa tersebut. 2 siswa laki-laki yang memiliki lingkungan bermain yang sama dapat memudahkan peneliti untuk mendekati calon subjek penelitian. 1 siswa perempuan karena lingkungan bermainnya yang sedikit berbeda menyebabkan sedikit kesulitan kepada peneliti untuk melakukan pendekatan awal. Akhirnya peneliti berusaha mendapatkan informasi mengenai siswa tersebut kepada aparat setempat. Dari hasil observasi langsung kepada ketiga siswa dan aparat setempat, pada akhirnya peneliti hanya bisa mendapatkan 2 subjek penelitian yaitu 2 siswa laki-laki. Menurut analisa peneliti berdasarkan informasi dari aparat setempat dan teman-temannya 1 siswa perempuan tersebut kurang bisa mengikuti lingkungan disekitarnya, selain itu peneliti juga menemukan informasi bahwa keluarga 1 siswa perempuan sedang mengalami masalah keluarga. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih 2 subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini merupakan cara yang efektif karena dua siswa beserta keluarganya berkenan menjadi subjek penelitian peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dirancang serta tempat tinggal subjek berada dalam satu lingkungan dengan peneliti. Untuk lebih memahami

Andri Nur Cahya, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siapa dan bagaimana subjek penelitian ini, berikut merupakan gambaran identitas dari subjek penelitian:

Nama Siswa (1) : JJ  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 14 Maret 2008  
 Sekolah : MI Babakan Kondang  
 Kelas : V (lima)  
 Alamat : Dusun Babakan Sidaraja, RT/RW 34/09 Desa  
 Bongkok Kec. Paseh Kab. Sumedang  
 Riwayat Penyakit : -  
 Nama Orangtua  
 Ayah : AR  
 Ibu : YY  
 Pekerjaan Orangtua  
 Ayah : Buruh  
 Ibu : Ibu Rumah Tangga  
 Pendidikan Terakhir  
 Ayah : SD  
 Ibu : SMP  
 Nama Siswa (2) : SF  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 29 Mei 2008  
 Sekolah : MI Babakan Kondang  
 Kelas : V (Lima)  
 Alamat : Dusun Babakan Sidaraja, RT/RW 34/09 Desa  
 Bongkok Kec. Paseh Kab. Sumedang  
 Riwayat Penyakit : Tipes dan Lambung  
 Nama Orangtua  
 Ayah : EJ  
 Ibu : TS  
 Pekerjaan Orangtua  
 Ayah : Wiraswasta

Andri Nur Cahya, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
 KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Pendidikan Terakhir  
Ayah : SMK  
Ibu : MTs

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mendeskripsikan kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Juni 2020 dengan cara peneliti melakukan pendekatan terhadap informan (subjek penelitian), menentukan responden, mengumpulkan data dan menganalisis data serta menulis laporan penelitian.

### 3.3 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Pertimbangan penentuan unit analisis ini didasarkan pada pertimbangan subjek untuk mengungkap kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis dari perspektif orangtua subjek, perspektif guru kelas dan perspektif individu subjek itu sendiri.

### 3.4 Sumber Data

Pemilihan sumber data ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Sumber data pada penelitian ini diambil dari data primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari informan, data primer dimaksud merupakan data yang diperoleh dari siswa sekolah dasar dan orangtua siswa. Penentuan informan tersebut ditentukan berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian. Selain itu, data yang bersumber dari data primer akan lebih akurat/valid.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis atau studi pendahuluan dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan analisis dokumen yang terkait penelitian. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan untuk menemukan informasi yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian diperoleh dari informan sebagai narasumber. Proses studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan soal

Andri Nur Cahya, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

kemampuan pemecahan masalah matematis, Adapun lembar soal kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimaksud adalah untuk mencari tahu mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menjadi subjek penelitian.

Melalui wawancara mendalam informasi yang diperoleh akan lebih rinci. Disamping itu, teknik wawancara tersebut meliputi tatap muka antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*) akan mampu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Untuk menjaga ritme dalam melakukan *interview* maka peneliti harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: 1) menjaga *mood* informan, 2) isyarat verbal dan non-verbal dari informan. *Interview* yang dilakukan harus mengalir dan bermakna, terkait dengan keadaan informan, pengalaman informan, peka terhadap informan terkait etika dan praktek moral yang harus dipenuhi, serta fokus terhadap isu-isu yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes tulis soal kemampuan pemecahan masalah matematis, pedoman wawancara, instrumen *interview* menggunakan perekam audio atau video dan kamera foto, daftar pertanyaan dan buku catatan. Adapun analisis dokumen yang dilakukan yaitu dokumen terkait data siswa dan data keluarga siswa. Data tersebut dapat mendukung proses penelitian untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

### 3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian kualitatif dapat dipertanyakan dari bagaimana peneliti itu mengubah data menjadi bukti yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan bagaimana peneliti akan dapat menunjukkan bukti-bukti yang dimiliki itu bermakna dengan argumen penelitian yang kuat dan meyakinkan (Mason, 2002). Menurut O'Reilly (2005), dalam Sudira (2011) validitas dapat dicek dengan tiga cara yaitu menggunakan: 1) *internal triangulation* yakni memunculkan data yang sama dan orang yang sama dengan teknik yang berbeda. 2) *external triangulation* atau membandingkan laporan dari berbagai informan. 3) membandingkan laporan dengan observasi itu sendiri. Berdasarkan pada kedua

Andri Nur Cahya, 2020

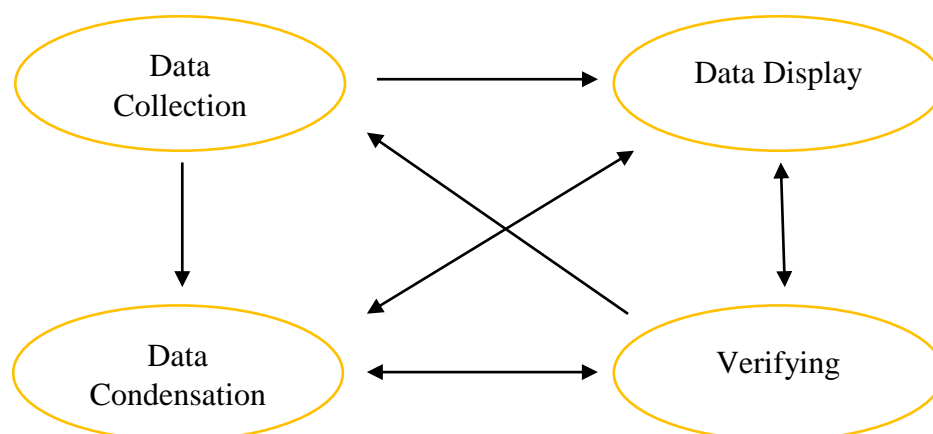
**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapat tersebut maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dua cara, yakni *internal triangulation* dan *external triangulation*.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data menggunakan model interaktif yang berlangsung secara terus menerus sehingga menghasilkan data yang jenuh. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 91) menyatakan bahwa ‘aktivitas yang dilakukan dalam data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas’.



Gambar 1 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

#### 1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi langsung, studi pendahuluan, *interview* yang mendalam, dan analisis terhadap dokumen siswa. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis serta disesuaikan dengan pedoman wawancara yang bertujuan untuk membatasi pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 2) *Data Condensation*

Data kondensasi merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk mempertajam, mengurutkan, fokus membuang, dan mengatur supaya data yang terkumpul bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan melalui tahapan ini diharapkan data yang diterima bisa menjadi data valid.

#### 3) *Display Data* (Penyajian data)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data yang sudah terkumpul dan sudah direduksi menggunakan teks narasi. Hal ini dilakukan

Andri Nur Cahya, 2020

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memudahkan penyampaian informasi atau data kepada pembaca sehingga pembaca mendapatkan informasi yang mudah dipahami dan valid.

4) *Verifying*

Setelah data yang diperlukan terpenuhi kemudian tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang valid dan konsisten. Penarikan kesimpulan yang dilakukan perlu didiskusikan dengan teman sejawat atau dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesimpulan yang tepat dan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan